

## Penerapan REA dan Proses Bisnis pada Toko Roti Azizah

Mei Nurlinda <sup>1\*</sup>

Hwihanus <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### INFO ARTIKEL

#### Histori artikel:

Diterima	: 4 Januari 2023
Revisi	: 5 Januari 2023
Disetujui	: 28 Januari 2023
Publikasi	: 31 Januari 2023

#### Kata kunci:

REA  
Business Process  
Proses Bisnis

### ABSTRACT

*Every company must have its own work system, the work system in the company will affect the processes and results that will be obtained in the company. In the system mechanism, the company has basic activities to support the company's performance. The process in each company clearly has its performance in accordance with the fields within the company. Business processes carried out within the company will affect the amount of costs in production. The processes within the company include the production process, the ordering process, the inventory process, the sales process, and many more. At the Azizah bakery, all business processes are described in a structure and workflow so that the company's performance is maximized and all processes and systems that have been worked on can provide maximum results in accordance with company goals.*

### ABSTRAK

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem kerjanya masing-masing, sistem kerja dalam perusahaan akan mempengaruhi proses dan hasil yang akan didapat dalam perusahaan. Dalam mekanisme sistem perusahaan memiliki aktifitas dasar untuk menunjang dalam kinerja perusahaan. Proses dalam masing-masing perusahaan jelas memiliki kinerjanya sesuai dengan bidang dalam perusahaan. Proses bisnis yang dilakukan dalam perusahaan akan mempengaruhi besaran biaya dalam produksi. Proses-proses dalam perusahaan meliputi proses produksi, proses pemesanan, proses persediaan, proses penjualan, dan masih banyak lagi. Pada toko roti Azizah seluruh rangkaian proses bisnis dijelaskan dalam sebuah struktur dan alur kerja agar kinerja perusahaan lebih maksimal dan dari seluruh proses dan sistem yang telah dikerjakan dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

### PENDAHULUAN

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktifitas yang berhubungan dengan keuangan sehingga hasil dari kegiatan yang dilakukan seorang akuntan akan menghasilkan sebuah data yang digunakan untuk informasi oleh pihak internal sampai dengan eksternal perusahaan untuk melihat keadaan perusahaan

baik atau buruknya kinerja atau melihat perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba.

Akuntansi tidak hanya mengolah proses transaksi keuangan sampai menjadi laporan saja, namun bidang dalam akuntansi sangat luas salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi yang menjadi kumpulan data untuk ditransformasikan menjadi informasi, memakai istilah sistem informasi karena mencakup setiap proses transaksi dari awal sampai akhir. Banyak manfaat yang diberikan dari Sistem Informasi Akuntansi apabila benar-benar diterapkan pada sebuah perusahaan seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melaksanakan aktifitas perusahaan secara efektif dan efisien, meningkatkan hasil produktifitas dari perusahaan, memenuhi permintaan pasar, dan masih banyak lagi manfaat lainnya dari Sistem Informasi Akuntansi bagi perusahaan.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah: Apa saja 4 aktivitas dasar dalam siklus produksi? Apa saja proses yang dilakukan perusahaan dalam bidang produksi? Bagaimana proses produksi dalam sebuah toko roti? Berapakah biaya yang dihasilkan dari proses produksi roti? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki sistem informasi menjadi lebih baik, mengurangi biaya-biaya yang tidak terlalu dibutuhkan melalui proses produksi yang sudah ditentukan dengan baik, dan membuat pekerjaan dalam perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem yang berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Proses dalam Sistem Informasi Akuntansi ini dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak dari operasional internal maupun eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi.

### **B. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

1. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
3. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar kedalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi.
4. Mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.
5. Sebagai suatu sistem pengendali keuangan, agar tidak terjadi suatu kecurangan.

### **C. Kriteria Sistem Informasi Akuntansi**

1. Keamanan, akses ke sistem dan datanya dikontrol dan dibatasi hanya untuk yang berwenang.
  2. Kerahasiaan, perlindungan informasi sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
  3. Privasi, pengumpulan penggunaan dan pengungkapan informasi pribadi tentang pelanggan dilakukan dengan cara yang tepat.
  4. Integritas dan pemrosesan, pemrosesan data yang akurat lengkap, dan tepat waktu dilakukan dengan otorisasi yang tepat.
-

5. Ketersediaan, sistem tersedia untuk memenuhi kewajiban operasional dan kontrak.

#### **D. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun otomatis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, peralatan untuk komunikasi jaringan, dan peralatan pendukung lainnya.

#### **E. Dasar Proses dan Transaksi Bisnis dalam SIA**

1. Kontrol pendapatan, segala transaksi bisnis yang terjadi dalam proses ini terdiri dari penjualan harian, retur penjualan, dan transaksi lainnya yang berkaitan dengan masuknya arus kas.
2. Kontrol pengeluaran, segala transaksi bisnis yang terjadi dalam proses ini terdiri dari pembelian, biaya-biaya, dan transaksi lainnya terkait dengan keluarnya arus kas.
3. Kontrol konversi, terdiri dari biaya-biaya yang terkait transaksi pembelian bahan baku, dan bahan dalam proses.
4. Kontrol administratif, terdiri dari segala transaksi yang berkaitan dengan ekuitas.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu, deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Masing-masing dari deskripsi ini jelas memiliki metode penelitian dan juga hasil yang berbeda. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang sering digunakan dalam sebuah tulisan ilmiah untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah. Kemudian penelitian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga memperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

Sementara itu deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (2018) karya Untung Nugroho, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Banyak yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian. Metode kuantitatif ini juga disebut metode ilmiah. Sebab telah memenuhi kaidah ilmiah, yakni konkret, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif biasanya banyak digunakan dalam psikologi, ekonomi, demografi, sosiologi, pemasaran, kesehatan, masyarakat, dan pengembangan manusia serta lainnya. Lebih jarang digunakan dalam antropologi dan sejarah, penelitian dalam ilmu matematika seperti fisika juga termasuk dalam penelitian kuantitatif meskipun penggunaan istilah berbeda dalam konteksnya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi

sistematika terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi.

Namun pada mini riset yang penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif, karena menurut penulis apabila menggunakan metode kuantitatif akan menghasilkan mini riset yang diinginkan karena sesuai dengan data dan juga keadaan yang ada di lapangan mengenai dunia usaha. Dengan pemilihan metode kuantitatif akan menghasilkan data yang sebenarnya karena dari adanya mini riset ini akan menjadi bahan pertimbangan dan solusi yang harus diterapkan dalam sebuah bisnis agar ke depannya lebih baik lagi.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi itu dapat berupa orang, benda, perusahaan, sampai lembaga yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya. Dalam mini riset ini objek yang akan menjadi pusat penelitian adalah sumber daya manusia pada toko, karena sumber daya manusia sangat mempengaruhi sistem dan proses bisnis toko roti.

### **2. Sampel**

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Sampel yang akan digunakan dalam mini riset ini adalah data tahun 2020 dan tahun 2021, alasan penulis tidak mengambil tahun 2022. Karena tahun 2022 belum berakhir jadi apabila dilakukan penelitian ditahun 2022 maka hasil data tidak akan maksimal jika dibandingkan dengan tahun yang lain karena dari segi waktu saja sudah berbeda.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Fokus mini riset ini adalah cara agar menjalankan strategi yang tepat untuk bisnis multi level marketing, menjalankan e-Business dengan baik, penjualan produk multi level marketing melalui e-Commerce.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Mini Riset ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa angka atau variabel sebagai dasar data mini riset. Data tersebut adalah laporan *follow up* dan tutup *point*.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari penerimaan data. Dalam mini riset ini dilakukan wawancara kepada responden. Hasil dari wawancara terbut menjadi dasar data dalam mini riset ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari responden melalui wawancara yang telah kami lakukan. Dalam proses pengambilan data tidak hanya melalui wawancara saja namun juga observasi tempat usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Desain Produk

Desain produk adalah proses untuk mengidentifikasi peluang pasar dan mencari tahu sumber permasalahan dan menciptakan solusi untuk masalah yang dihadapi, terutama masalah penjualan. Pada toko roti Azizah desain produk mereka menggunakan kemasan plastik jernih sebagai pembungkus luar untuk masing-masing roti agar roti tetap terjaga kebersihannya sampai di tangan konsumen, selain menggunakan plastik jernih sebagai pembungkus luar roti toko Azizah juga menggunakan kemasan box atau kardus kecil sebagai pembungkus paling luar setelah roti agar tampilan roti menjadi rapi dan menarik, kemasan box yang digunakan toko roti sudah sangat familiar dimana kotak roti tersebut akan memberikan kesan tersendiri kepada toko roti selain rasa dan harga. Contoh sebagai berikut:



Gambar 1. Produk

Seperti tertera pada gambar dalam kemasan plastik jernih pembungkus roti bertuliskan Roti Azizah yang digunakan untuk menjaga kebersihan roti, dengan dilengkapi nomor PIRT yang bermanfaat untuk menambah nilai kualitas roti yang ditandai dari nomor bukti jika produk kemasan yang akan diedarkan sudah terdaftar sebagai produk yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan sesuai dengan aturan pedoman pengawasan industri rumah tangga yang dikeluarkan oleh BPOM.

Kemasan box atau kardus dari toko roti Azizah menggunakan warna dasar coklat dan pada logonya menggunakan warna kuning, warna coklat sendiri memiliki arti kehangatan dan juga penggambaran sebuah resep sederhana dalam pembuatan roti dan warna kuning memiliki arti sebagai kebahagiaan, kegembiraan, dan harapan akan majunya toko roti Azizah di masa depan. Pada kemasan depan tertulis cabang-cabang toko roti Azizah yang berfungsi sebagai informasi kepada konsumen bahwa toko roti Azizah letaknya tidak di satu tempat saja. Di belakang kemasan tertera komposisi dasar pembuatan roti sebagai informasi bahan baku dasar dan keterangan bahwa roti bebas pengawet makanan sehingga menjadi camilan yang sehat dan bergizi.

### B. Perencanaan dan Penjadwalan

Tujuan dari langkah ini adalah mengembangkan rencana produksi yang cukup efisien untuk memenuhi pesanan yang ada dan mengantisipasi permintaan jangka pendek tanpa menimbulkan kelebihan persediaan barang jadi. Terdapat dua metode perencanaan produksi yang umum digunakan adalah perencanaan sumber daya produksi (*manufacturing resource planning* = MRP-II) dan sistem produksi *Just-In-Time* (JIT). MRP-II adalah kelanjutan dari perencanaan sumber daya bahan baku yang mencari keseimbangan antara kapasitas produksi yang ada dan kebutuhan bahan baku untuk memenuhi perkiraan permintaan penjualan.

Sistem MRP-II sering disebut sebagai *push manufacturing*, karena barang diproduksi sebagai ekspektasi atas permintaan pelanggan. Sedangkan *Just-In-Time* (JIT) memperluas prinsip sistem pengendalian persediaan untuk seluruh proses produksi. Tujuan produksi JIT adalah meminimalkan atau meniadakan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. JIT sering kali disebut sebagai *pull manufacturing*, karena barang diproduksi sebagai tanggapan atas permintaan pelanggan. Jadi hanya berproduksi sebagai tanggapan atas pesanan pelanggan.

Perencanaan proses produksi toko roti Azizah dalam wawancara dan pengamatan yang telah kami lakukan menggunakan proses produksi MRP-II karena toko roti Azizah dalam setiap harinya memproduksi ratusan roti sebagai produk barang jadi yang akan dijual di toko utama. Dengan menggunakan sistem MRP dalam satu harinya toko roti memproduksi setiap paginya roti kemasan dan ketika siang hari memproduksi roti *roll* hingga kue *tart* yang akan digunakan sebagai *stock* toko, namun apabila pada saat itu toko sedang menerima permintaan pesanan dari pelanggan maka toko akan mengutamakan produksi roti dari pesanan pelanggan karena pesanan tersebut merupakan langkah awal toko berkembang dengan memenuhi kepuasan konsumen akan pesanan mereka kepada pihak toko. Selain itu, proses MRP juga mementingkan material yang dibutuhkan dalam suatu produksi pada toko roti Azizah setiap harinya pihak gudang selalu memastikan kecukupan *stock* bahan baku pembuatan roti sehingga apabila *stock* bahan baku terjaga dengan baik maka proses produksi dapat terus berjalan dengan baik begitupun sebaliknya. Apabila *stock* bahan baku dalam toko telah habis tanpa menunggu bahan baku benar-benar kosong, toko sudah membeli *stock* bahan baku baru dari *supplier*.

Dalam proses penjualan ada istilah atau yang lebih sering disebut MPS atau *Master Production Schedule* yang menspesifikasikan seberapa banyak produk akan diproduksi selama periode perencanaan dan kapan produksi tersebut harus dilakukan. Permintaan bahan baku mensahkan pengeluaran jumlah bahan baku yang dibutuhkan dari gudang ke lokasi pabrik, tempat bahan tersebut diproduksi. Dokumen ini berisi nomor perintah produksi, tanggal pembuatan, dan berdasarkan pada daftar bahan baku, nomor barang serta jumlah semua bahan baku yang dibutuhkan. Perpindahan selanjutnya dari bahan baku disepanjang pabrik akan didokumentasikan dalam kartu perpindahan, yang mengidentifikasi bagian-bagian yang dipindahkan, yang mengidentifikasi bagian-bagian yang dipindahkan, lokasi perpindahannya serta waktu perpindahan.

Selanjutnya pada proses penjadwalan produksi pada toko roti Azizah dilakukan setiap hari ada ataupun tidak ada pesanan dari pelanggan toko roti tetap memproduksi barangnya sebagai *stock* persediaan yang dijual di toko setiap harinya. Toko Azizah tidak haya menerima pesanan tapi juga menjual roti yang disusun rapi di rak toko sebagai sampel produk dari toko roti setiap harinya dan bisa dibeli kapan saja dan berapapun jumlah roti yang diinginkan pelanggan pada saat itu juga. Jadi proses produksi yang terjadi pada toko Azizah tidak menunggu permintaan pesanan dari pelanggan namun setiap harinya toko roti selalu menghasilkan produk roti dari proses produksinya sehingga itulah yang menjadi dasar mengapa toko roti Azizah menggunakan proses produksi MRP.

### **C. Proses Produksi**

Langkah ketiga dalam siklus produksi adalah produksi aktual dari produk. Cara aktivitas ini dicapai sangat berbeda di berbagai perusahaan tergantung jenis produk yang diproduksi dan tingkat otomatisasi yang digunakan dalam sistem produksi. Penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi dalam proses produksi, seperti mesin yang dikendalikan oleh komputer, disebut sebagai *computer-integrated manufacturing* (CIM) untuk mengurangi biaya produksi. Salah satu pengaruh dari CIM adalah pergeseran dari produksi massal ke produksi sesuai pesanan. Sifat CIM dapat berbeda di berbagai perusahaan, namun setiap perusahaan membutuhkan data mengenai empat segi yaitu bahan

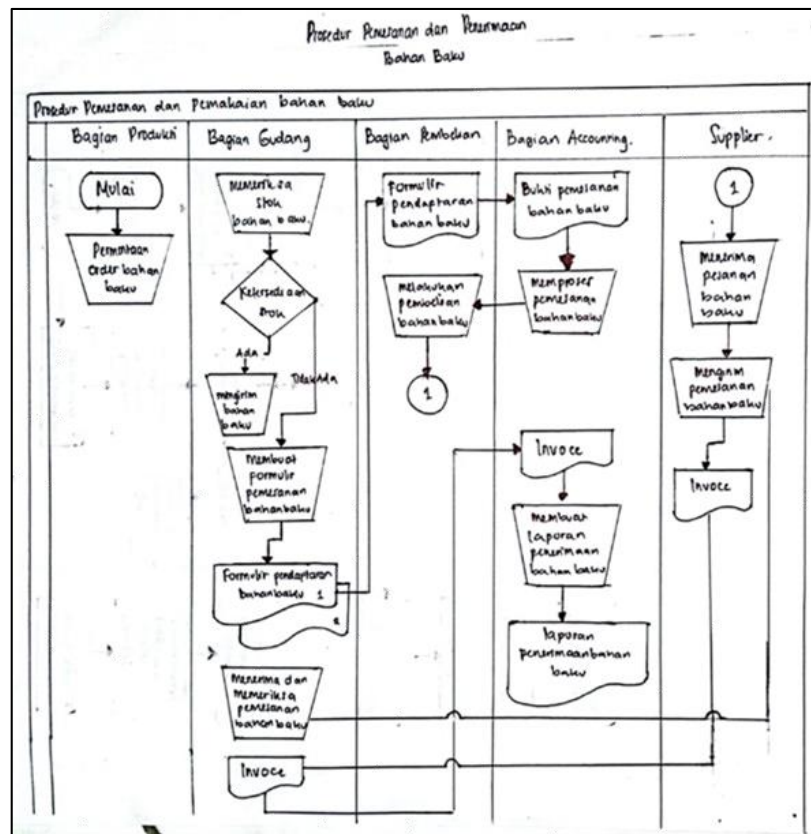
baku yang digunakan, jam tenaga kerja yang digunakan, operasi mesin yang dilakukan dan *overhead* produksi lainnya yang terjadi.

Identifikasi mengenai proses produksi pada toko roti Azizah apabila dalam satu hari toko sedang tidak menerima pesanan maka produksi massal akan diperbanyak dari hari biasanya ketika sedang menerima pesanan, sebaliknya apabila dalam satu hari toko roti sudah menerima pesanan maka produksi massal akan berkurang dari hari biasanya karena fokus memenuhi pesanan atau kebutuhan konsumen agar konsumen merasa puas dan nyaman untuk terus berlangganan pada toko roti Azizah, bagaimanapun kepuasan pelanggan merupakan hal utama yang menjadi target kerja dari toko roti Azizah.

Jam tenaga kerja yang diterapkan pada toko adalah 8 jam kerja dengan 2 *shift* setiap harinya sehingga dalam satu hari ada dua kali pergantian karyawan sehingga bisa memaksimalkan kerja karyawan karena tidak *overtime* dalam bekerja sehingga bisa memberikan hasil produksi dan pelayanan kepada *customer* dengan maksimal. Dalam hal operasi mesin dalam produksi roti tidak menggunakan mesin oven listrik namun masih menggunakan oven manual yaitu kompor sebagai media oven toko roti, dalam proses produksinya dan jam kerja produksi mesin berkisar dari jam 87 sebelum toko buka sampai dengan jam 2 siang bahkan lebih tergantung banyaknya pesanan yang diterima dalam satu hari tersebut.

#### D. Flowchart

##### 1. Flowchart Prosedur Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku

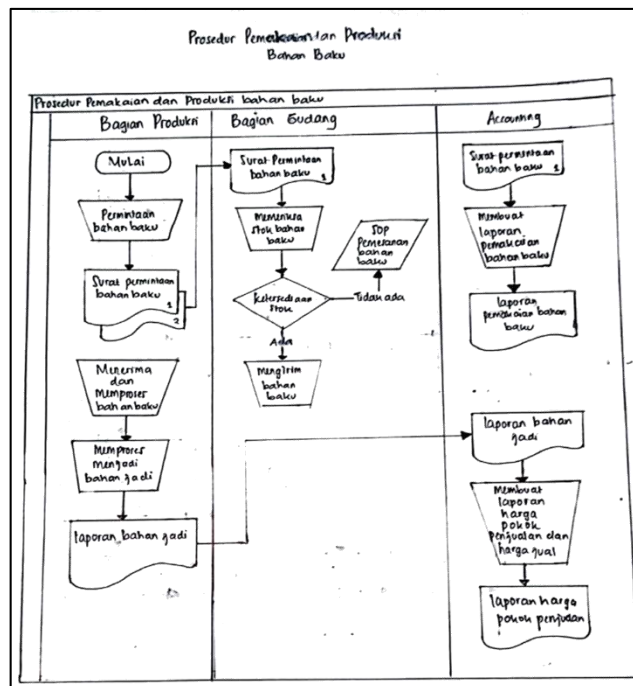


Gambar 2. Flowchart Prosedur Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku

Pada gambar 2 menunjukkan proses pemesanan dan penerimaan bahan baku produksi roti dari bagian produksi, gudang, pemesanan, *accounting*, dan *supplier*. Dimana *flowchart* ini digunakan untuk membuat tatacara atau proses pemesanan bahan baku dari permintaan persediaan hingga pemenuhan kebutuhan bahan baku produksi.



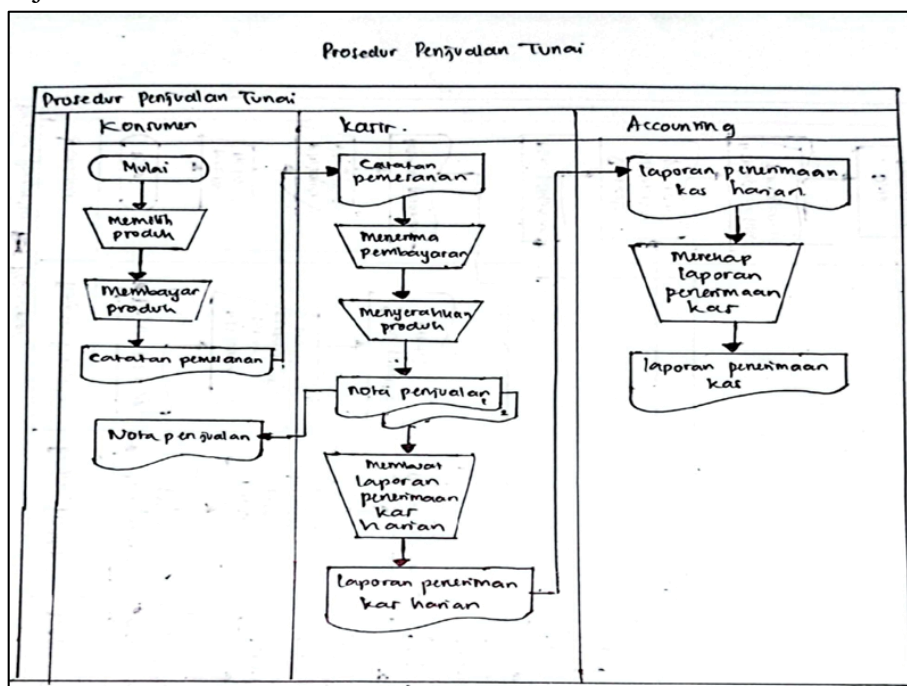
## 2. Flowchart Pemakaian Bahan Baku



Gambar 3. Flowchart Pemakaian Bahan Baku

Dalam *flowchart* pemakaian bahan baku menjelaskan tentang proses pemakaian bahan baku diawali dari permintaan bahan baku sampai ketersediaan bahan baku di gudang ataupun pembelian bahan baku kepada *supplier* dalam proses produksi roti bahan baku benar-benar diperhatikan terutama tepung karena menjadi bahah baku utama dan lebih cepat habis daripada bahan baku lainnya yang ada pada perusahaan.

## 3. Flowchart Penjualan Tunai

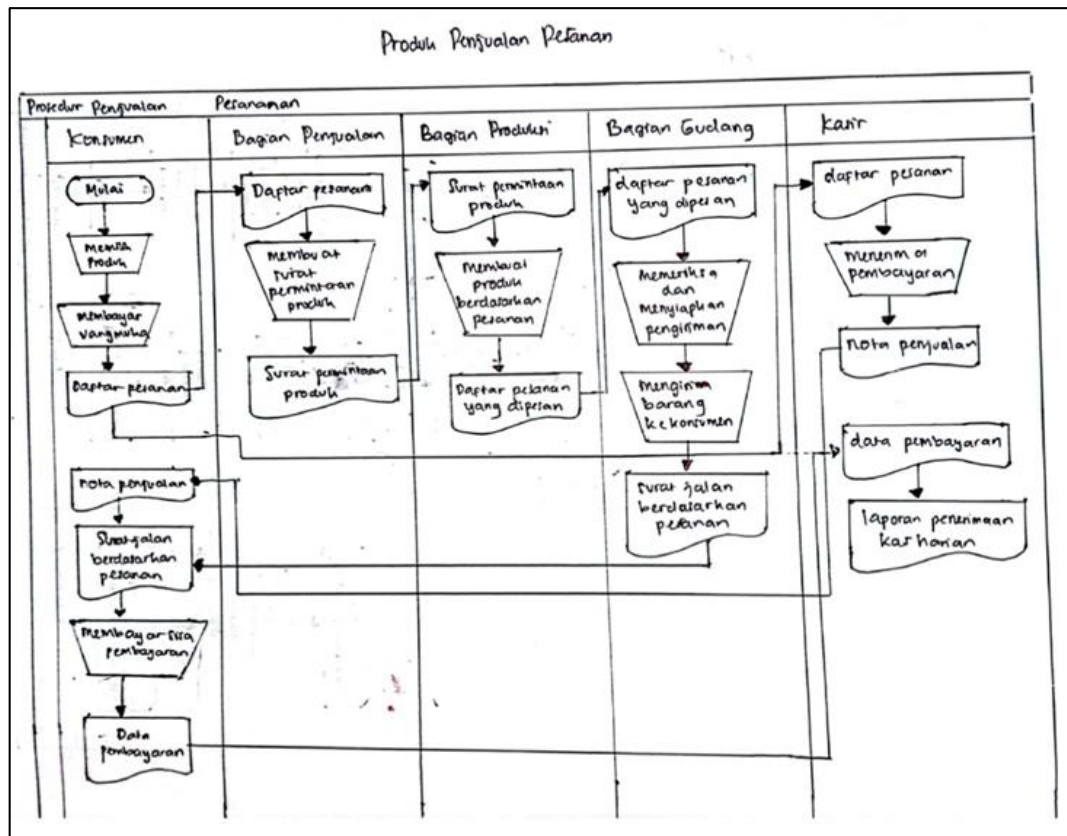


Gambar 4. Flowchart Penjualan Tunai



Dalam penjualan tunai diawali dengan pemesanan atau pembelian barang dari *customer* dilanjutkan dengan kasir yang bertugas sebagai pembukuan transaksi penjualan dan pembelian serta pelayanan kepada konsumen, lalu data data transaksi disetorkan kepada *accounting* atau keuangan untuk mencatat transaksi yang nantinya akan menjadi sebuah laporan keuangan. Ada nya *flowchart* penjualan tunai maupun kredit memiliki beberapa perbedaan dalam prosesnya hal tersebut menjadi dasar mengapa *flowchart* pada penjualan dibagi menjadi dua macam, apalagi toko Azizah siap menerima pesanan roti.

#### 4. Flowchart Penjualan Pesanan

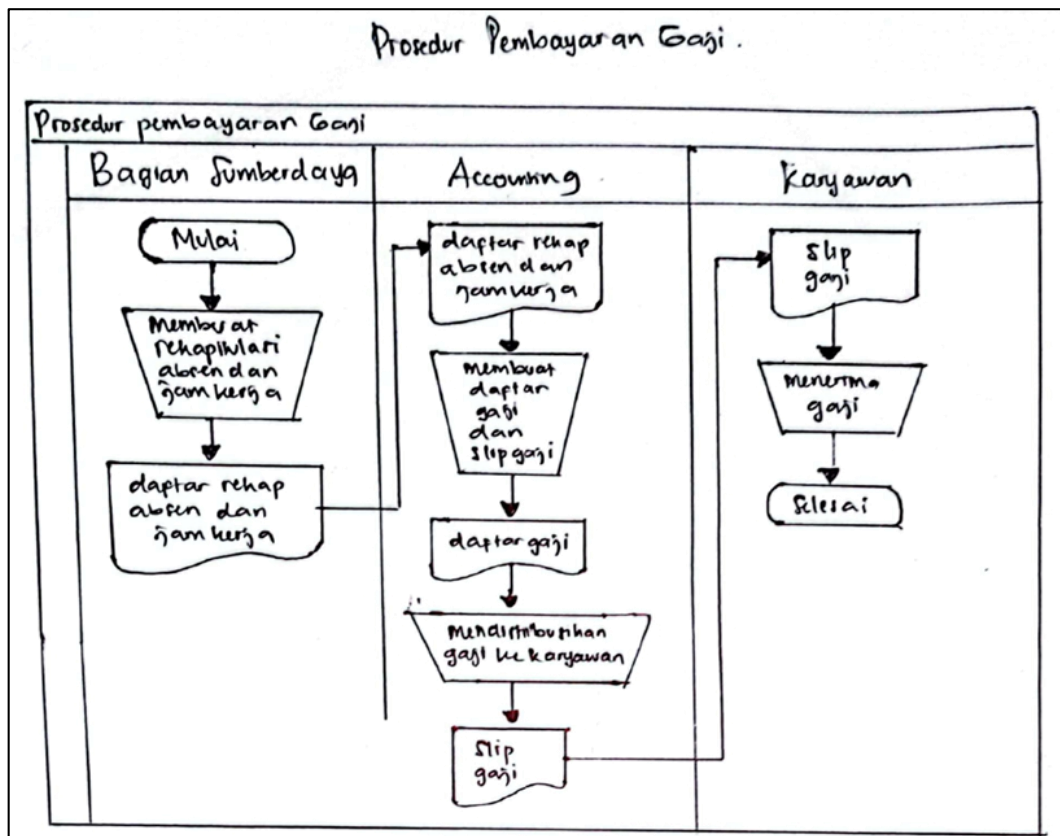


Gambar 5. Flowchart Penjualan Pesanan

Pada *flowchart* di atas dijelaskan mengenai prosedur pembelian barang atau produk melalui pesanan yaitu diawali dari konsumen memesan barang atau produk kepada toko roti dan dilanjutkan nota pemesanan dan DP atau uang muka sebagai tanda jadi pemesanan barang dan diakhiri proses penyerahan pesanan barang.

#### 5. Flowchart Pemberian Gaji kepada Karyawan

Pemberian gaji kepada karyawan juga memiliki prosedur tersendiri dimana dari identifikasi bagian bagian proses sebelum pemberian gaji pada karyawan akan mempengaruhi besaran gaji yang diterima oleh karyawan misalkan karyawan sering absen tentu akan ada pengurangan jumlah pendapatan yang akan mereka terima karena kehadiran karyawan sangat mempengaruhi dalam proses produksi toko roti Azizah dimana semakin lengkap karyawan hadir setiap harinya maka akan semakin ringan dan cepat produksi dalam toko roti.



Gambar 6. Flowchart Pemberian Gaji kepada Karyawan

### E. Akuntansi Biaya

Harga Pokok Produksi:	
Biaya Operasional	
Terang Terigu	Rp. 7.350.000 ✓
Terang Tapioka	Rp. 180.000 ✓
Telur	Rp. 402.000 ✓
Mentega	Rp. 285.000 ✓
Susu	Rp. 850.000
Susu Kental Manis	Rp. 1.116.000
Gula pasir	Rp. 381.000 ✓
Gula bubuk	Rp. 225.000 ✓
Coklat Meses	Rp. 154.500
Selai blueberry	Rp. 130.700
Baking powder	Rp. 82.500
Baking Soda	Rp. 113.700
Ragi	Rp. 138.700
Selai nanas	Rp. 58.200
Selai strawberry	Rp. 49.000
Pisang	Rp. 405.000
BG Gaji karyawan produksi	Rp. 2.250.000
Biaya listrik	Rp. 750.000
Biaya Sewa	Rp. 1.250.000
Gaji karyawan pemasaran	Rp. 2.700.000

Gambar 7. Harga Pokok Produksi

Seperti keterangan di atas dalam proses produksi toko roti Azizah memiliki beberapa catatan pengeluaran uang setiap bulannya. Berikut catatan total biaya produksi dan harga pokok penjualan toko roti Azizah:

a) Perhitungan Total Biaya Produksi:	
Biaya bahan baku = (7.350.000 + 180.000 + 402.000 + 285.000 + 301.000 + 225.000)	= 8.223.000
Biaya Tenaga Kerja:	2.250.000
Biaya Overhead Pabrik:	7.798.300 +
Total biaya produksi:	18.871.300
b.) Perhitungan harga Pokok Penjualan	
HPP = Total biaya produksi + (10% x Total biaya produksi)	
	= 18.871.300 + (10% x 18.871.300)
	= 18.871.300 + 1.887.130
	= 20.758.430

Gambar 8. Perhitungan Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Penjualan

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari wawancara yang dilakukan untuk mengetahui siklus produksi pada toko Azizah diketahui toko Azizah memiliki siklus produksi yang baik ketepatan komposisi, ketepatan waktu pengerjaan, dan pemenuhan kebutuhan konsumen cukup baik dilihat dari hasil perkembangan toko dari hanya memiliki satu toko menjadi punya cabang toko yang lainnya. Dengan sistem produksi yang bisa terlihat pada *flowchart* setiap produksi, bahan baku, bahkan pembelian dan penjualan memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang sangat baik dan sesuai dengan prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Warta Akuntan. (2021). *Perbedaan Prinsip Akuntansi v.s. Estimasi Akuntansi*. Diakses pada 5 September 2022, dari <https://wartaakuntan.id>.
- Gramedia. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*. Diakses pada 11 November 2022, dari <http://gramedia.com>.
- PT Mid Solusi Nusantara. (2022). *Mengenal Komponen Pembangun Sistem Informasi Akuntansi*. Diakses pada 17 November 2022, dari <https://www.jurnal.id>.
- PT Mid Solusi Nusantara. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Fungsi, Contoh*. Diakses pada 17 November 2022, dari <https://www.jurnal.id>.
- Sitanggang1, S. M. (2018). *Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesive Pronomen Bahasa Jerman*, 2-7.
- PT Global Sukses Solusi Tbk. (2022). *6 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi dalam Bisnis*. Diakses pada 17 November 17 2022, dari <https://runsystem.id>.